



# Buku Perangkat Model ABT *(Assistance Based Training)*

Buku Perangkat Model ABT

*(Assistance Based Training)*



Acmad Nur Cholik, SE  
Dr. Bonifasia Elita Bharanti, SE., M.Si  
Dr. Paken Pandiangan, S.Si., M.Si



**BUKU PERANGKAT MODEL**  
**ABT (ASSISTANCE BASED TRAINING)**

**Acmad Nur Cholik, SE**

**Dr. Bonifasia Elita Bharanti, SE., M.Si**

**Dr. Paken Pandiangan, S.Si., M.Si**



## UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

### **Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4**

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

### **Pembatasan Pelindungan Pasal 26**

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

### **Sanksi Pelanggaran Pasal 113**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

# **BUKU PERANGKAT MODEL ABT (ASSISTANCE BASED TRAINING)**

**Acmad Nur Cholik, SE**

**Dr. Bonifasia Elita Bharanti, SE., M.Si**

**Dr. Paken Pandiangan, S.Si., M.Si**



**BUKU PERANGKAT MODEL**  
**ABT (*Assistance Based Training*)**

Penulis

**Acmad Nur Cholik, SE, Dr. Bonifasia Elita Bharanti, SE.,  
M.Si, Dr. Paken Pandiangan, S.Si., M.Si.**

-----Tim Penerbit RFM PRAMEDIA JEMBER-----  
Editor : **Achmad Nur Cholik, SE**  
**Dr. Bonifasia Elita Bharanti, SE., M.Si**  
**Dr. Paken Pandiangan, S.Si., M.Si**  
Desain Sampul : **Vanga Creative**  
Layout : **Wendi Hafifi**

-----  
Cetakan Pertama, Desember 2020

viii + 91 halaman; 14 cm x 20 cm

**ISBN : 978-623-6727-49-2**

Hak Cipta 2020, Pada Penulis

**Isi di luar tanggung jawab percetakan**

**Copyright © 2020 by RFM PRAMEDIA**

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau  
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT RFM PRAMEDIA**

**(Grup Penerbitan CV. RFM PRAMEDIA JEMBER)**

Jl. PTPN XII Gunung Gambir, Darungan, Jatiroto Lor,

Sumberbaru, Jember; 68156

**Anggota IKAPI: 246/JTI/2020**

Hp: +6285230529762

Instagram: Rofsikaha\_media

Website: [www.rfmpramedia.com](http://www.rfmpramedia.com)

# KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah *Subhanau wa ta'ala* atas Berkah dan rahmat-Nya sehingga pembuatan perangkat model ABT (*Assistance Based Training*) dapat diselesaikan dengan baik. Perangkat Model ABT ini diharapkan dapat dipahami dengan mudah dan dilaksanakan baik oleh peserta maupun instruktur sehingga tujuan dari penelitian dapat tercapai yaitu meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja. Perangkat model ABT terdiri atas: (1)Rancangan aktivitas pelatihan (RAP), (2)Bahan Pelatihan, (3)Lembar kerja (4)Lembar Form Pengamatan, (5)Soal *Pre Test* dan *Post Test* (6)Angket, (7)*Form Wawancara*, (8)Validasi ahli.

Dalam proses penulisan perangkat Model ABT penulis mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungannya. Perangkat Model ABT masih jauh dari kata sempurna, kritik dan saran terbuka dari berbagai pihak demi perbaikan model ABT kedepannya.

Serui, Juni 2020

Penuli

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>V</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>VI</b>
<b>RANCANGAN AKTIVITAS PELATIHAN (RAP)</b> .....	<b>2</b>
<b>BAHAN PELATIHAN 1.....</b>	<b>6</b>
A. BELAJAR DAN DIDAMPINGI ( <i>ASSISTANCE TRAINING</i> ).....	7
B. PENYAMPAIAN MATERI ( <i>PRESENTATION</i> ).....	8
C. TANYA JAWAB MATERI ( <i>DIALOG</i> ) .....	10
D. EVALUASI ( <i>EVALUATION</i> ) .....	11
E. LEMBAR KERJA.....	13
<b>BAHAN PELATIHAN 2.....</b>	<b>15</b>
A. BELAJAR DAN DIDAMPINGI ( <i>ASSISTANCE TRAINING</i> ).....	16
B. PENYAMPAIAN MATERI ( <i>PRESENTATION</i> ).....	17
C. TANYA JAWAB INTERAKTIF ( <i>DIALOG</i> ) .....	19
D. EVALUASI ( <i>EVALUATION</i> ) .....	20

E. LEMBAR KERJA.....	22
BAHAN PELATIHAN 3.....	24
A. BELAJAR DAN DIDAMPINGI (ASSISTANCE TRAINING).....	25
B. PENYAMPAIAN MATERI (PRESENTATION).....	26
C. TANYA JAWAB INTERAKTIF (DIALOG) .....	28
D. EVALUASI (EVALUATION) .....	29
E. LEMBAR KERJA.....	31
BAHAN PELATIHAN 4.....	33
A. BELAJAR DAN DIDAMPINGI (ASSISTANCE TRAINING).....	34
B. PENYAMPAIAN MATERI (PRESENTATION).....	35
C. TANYA JAWAB INTERAKTIF (DIALOG) .....	37
D. EVALUASI (EVALUATION) .....	39
E. LEMBAR KERJA.....	41
LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI KERJA.....	43
LEMBAR OBSERVASI KEPUASAN KERJA .....	46
LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN.....	49



LEMBAR AKTIVITAS PESERTA	
PELATIHAN .....	53
SOAL PRE TEST DAN POST TEST .....	55
ANGKET/KUESIONER PESERTA	
PELATIHAN TERHADAP KEPUASAN KERJA	
.....	58
ANGKET/KUESIONER PESERTA	
TERHADAP MODEL ABT ( <i>ASSISTANCE BASED TRAINING</i> ) .....	60
FORM WAWANCARA INSTRUKTUR	
TERHADAP HAMBATAN MODEL ABT	
( <i>ASSISTANCE BASED TRAINING</i> ).....	62
FORM WAWANCARA PESERTA TERHADAP	
HAMBATAN MODEL ABT ( <i>ASSISTANCE</i>	
<i>BASED TRAINING</i> ).....	64
LEMBAR VALIDASI AHLI/ PAKAR.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	86
GLOSARIUM .....	87
<b>Profil Penulis</b>	

# PERANGKAT MODEL

## ABT (ASSISTANCE BASED TRAINING)



2020

## RANCANGAN AKTIVITAS PELATIHAN (RAP)

Pelatihan model ABT (*Assistance Based Training*) dirancang untuk meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja pegawai, pelatihan ini sedikit berbeda dengan pelatihan model konvensional lainnya, dimana proses pelatihan didominasi penyampaian materi yang dilakukan oleh instruktur dan tidak ada pendampingan. Model ABT dirancang dalam proses pelatihan ada proses pendampingan yang bertujuan untuk menciptakan suasana pelatihan yang aktif, dimana terjadi dialog interaktif antara instruktur dan peserta sehingga menciptakan merdeka dalam belajar. Model ABT memiliki 4 tahapan penting:

1. Belajar dan didampingi (*Assistance Training*)  
Untuk menciptakan suasana pelatihan yang konsultatif, interaktif, komunikatif, motivatif dan negosiatif agar materi pelatihan dapat diserap dengan baik
2. Penyampaian materi (*Presentation*)  
Menjelaskan materi untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman yang bermanfaat untuk meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja
3. Tanya-jawab interaktif (*Dialog*)

Diskusi aktif antara peserta, pendamping dan instruktur agar materi dapat dipahami dengan baik

4. Evaluasi (*Evaluation*)

Melakukan pengukuran hasil kemampuan selama proses pelatihan dan penguasaan materi.

Berikut rancangan aktivitas dijabarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1 Aktivitas Pelatihan

<b>Sintak Model ABT (Assistance Based Training)</b>			
Tahapan Pelatihan	Aktivitas Pelatihan		Alokasi waktu Pelatihan
	Aktivitas Instruktur	Aktivitas Peserta Pelatihan	
Belajar dan didampingi ( <i>Assistance Training</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan tujuan pelatihan</li> <li>2. Menentukan pendamping berdasarkan jabatan/ pendidikan</li> <li>3. Mengatur duduk sesuai dengan kelompok</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Duduk sesuai dengan pengaturan.</li> <li>2. Memperhatikan penjelasan instruktur</li> <li>3. Menjalin komunikasi yang baik dengan pendamping</li> </ol>	20 Menit

Penyampaian materi <i>(Presentation)</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyampaikan Materi pelatihan</li> <li>2. Membahas permasalahan dengan memberikan contoh yang terjadi disekitar kita agar mudah dipahami.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimak penyampaian tujuan pelatihan dan materi pelatihan.</li> <li>2. Menjalin komunikasi yang baik dengan pendamping</li> </ol>	30 Menit
Tanya-jawab interaktif <i>(Dialog)</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan waktu dan kesempatan peserta untuk bertanya</li> <li>2. Menciptakan suasana dialog yang kondusif</li> <li>3. Mengarahkan dan memfasilitasi jalannya diskusi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta berkomunikasi dengan pendamping dan instruktur</li> <li>2. Berdiskusi dan berperan aktif dalam kegiatan diskusi</li> </ol>	30 Menit

<p>Evaluasi (<i>Evaluation</i>)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengulang poin-poin penting bahan pelatihan</li> <li>2. Membagikan soal</li> <li>3. Mengawasi peserta mengerjakan soal</li> <li>4. Memeriksa hasil</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertanya terhadap materi yang kurang jelas</li> <li>2. Mengerjakan <i>soal</i></li> <li>3. Mengumpulkan hasil pekerjaan</li> </ol>	<p>20 Menit</p>
---	---	--	---------------------

# BAHAN PELATIHAN 1

## BAHAN PELATIHAN PERTEMUAN I PELAKSANAAN LAPANGAN SUSENAS (Survei Ekonomi Nasional)

### TUJUAN UMUM PELATIHAN

Setelah mengikuti pelatihan peserta diharapkan dapat memahami dan mampu melakukan pelaksanaan lapangan SUSENAS (Survei Ekonomi Nasional)

### TUJUAN KHUSUS PELATIHAN

Setelah mengikuti pelatihan, peserta diharapkan mampu:

1. Mampu meningkatkan kemauan kerja, meningkatkan kedisiplinan pegawai dan bertanggung jawab terhadap proses dan tahapan pelaksanaan lapangan SUSENAS (Survei Ekonomi Nasional) serta dapat meningkatkan kejujuran/amanah dalam pelaksanaan tugas lapangan.
2. Mengimplementasikan nilai disiplin, tanggung jawab dan kejujuran pada saat pelaksanaan lapangan SUSENAS (Survei Ekonomi Nasional)

## **A. BELAJAR DAN DIDAMPINGI (*ASSISTANCE TRAINING*)**

### **MATERI:**

#### 1. Didampingi

Instruktur menyebutkan nama-nama peserta dan menentukan nama peserta yang ditentukan sebagai pendamping dan duduk berdasarkan kelompoknya dan duduk di kursi yang ditentukan instruktur

#### 2. Belajar (Menyampaikan tujuan pelaksanaan lapangan)

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap pegawai BPS Kabupaten Kepulauan Yapen tentang teknis pelaksanaan lapangan dalam SUSENAS (Survei Ekonomi Nasional). Pada prinsipnya pelatihan ini memiliki kesamaan dengan pelatihan-pelatihan yang dilakukan oleh BPS Kabupaten Kepulauan Yapen, namun yang membedakan adalah adanya proses tahapan pelatihan dan adanya pendampingan dalam pelatihan dan tahapan pelaksanaannya.



## **B. PENYAMPAIAN MATERI (*PRESENTATION*)**

Setelah peserta dibagi menurut tempat duduk dan telah ditentukan pendampingnya serta pemahaman tentang tujuan dilakukan pelatihan. Kemudian instruktur menyampaikan materi pelatihan sebagai berikut:

### **MATERI:**

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) menjadi sandaran utama untuk memenuhi kebutuhan pemerintah dalam mengimplementasikan pembangunan nasional agar sejalan dengan tujuan pembangunan internasional (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/*Sustainable Development Goals* (SDGs)). Susenas dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) untuk memberikan potret kemajuan pembangunan. Potret tersebut harus akurat dan dapat dipercaya oleh publik secara luas.

Pendataan Susenas mencakup sampel rumah tangga yang terdapat dalam blok sensus biasa, tidak termasuk yang tinggal didalam blok sensus khusus, seperti kompleks militer dan sejenisnya serta rumah tangga khusus berada di blok sensus biasaa. Rumah tangga sampel susenas dicacah/didata dengan kuisisioner kor (VSEN.K) dan Kuesioner konsumsi/pengeluaran (VSEN.KP)

**Prosedur Operasioanal standar pendataan lapangan  
SUSENAS (Survei Ekonomi Nasional):**

1. Tugas dan kewajiban Pencacah (petugas pendataan)
  - a. Mengikuti pelatihan petugas lapangan Susenas dengan sungguh-sungguh.
  - b. Melakukan kegiatan pemutakhiran muatan rumah tangga dalam blok sensus
  - c. Melakukan kegiatan pencacahan(wawancara) sampel rumah tangga
  - d. Bertanggung jawab melaksanakan semua kegiatan pemutakhiran
  - e. Menjalini kerja sama yang baik dengan seluruh pencacah, pengawas, pegawai BPS Kabupaten/Kota, aparat lingkungan di wilayah kerja, dan semua responden;

### **C. TANYA JAWAB MATERI (*DIALOG*)**

Setelah peserta pelatihan mendapatkan materi tentang pelaksanaan lapangan SUSENAS (Survei Ekonomi Nasional). Selanjutnya dibuka sesi tanya-jawab interaktif (*dialog*) yang bertujuan memberikan ruang bagi peserta untuk bertanya terkait materi yang disampaikan.

#### **Bahan Dialog:**

Belajar Dan Didampingi (*Assistance Training*)

1. Didampingi ( Dengan adanya pendampingan dapat meningkatkan semangat belajar)
2. Belajar (Menyampaikan tujuan dari pelatihan)

#### **Prosedur Operasioanal standar pendataan lapangan SUSENAS (Survei Ekonomi Nasional):**

1. Tugas dan kewajiban Pencacah (petugas pendataan)
  - a. Mengikuti pelatihan petugas lapangan Susenas dengan sungguh-sungguh.
  - b. Melakukan kegiatan pemutakhiran muatan rumah tangga dalam blok sensus
  - c. Melakukan kegiatan pencacahan(wawancara) sampel rumah tangga
  - d. Bertanggung jawab melaksanakan semua kegiatan pemutakhiran
  - e. Menjalin kerja sama yang baik dengan seluruh pencacah, pengawas, pegawai BPS Kabupaten/Kota, aparat lingkungan di wilayah kerja, dan semua responden;

#### **D. EVALUASI (EVALUATIN)**

Setelah peserta pelatihan mengikuti rangkaian kegiatan pelatihan mulai dari didampingi dan belajar (*Training assistance*), menerima materi (*presentation*), melakukan tanya jawab interaktif (*Dialog*) tentang pelaksanaan lapangan maka kemudian dilakukan evaluasi terhadap semua proses yang dilakukan dengan memberikan soal dan dikerjakan oleh peserta pelatihan.

**Perhatikan soal di bawah ini, peserta pelatihan diminta untuk mengerjakan soal tersebut dengan menyatakan pernyataan tersebut benar (B) atau Salah (S) lingkari pada huruf!!**

1. Jika pada saat pemutakhiran, petugas tidak mencatat keberadaan rumah tangga baru ke dalam Daftar VSEN.P, maka efek yang akan ditimbulkan terhadap kualitas data adalah Estimasi total akan *under-estimate*
2. Terdapat perbedaan nama KRT antara pemutakhiran dan saat pendataan, maka rincian 110 pada daftar VSEN.K di isikan nama KRT sesuai dengan VSEN.DSRT, dan untuk isian Blok IV rincian 402 baris pertama diisikan nama KRT sesuai dengan saat pendataan, Catatkan perbedaan nama KRT tersebut pada blok catatan.

3. Stratifikasi dilakukan di seluruh populasi blok sensus dan pada rumah tangga untuk menjamin keterwakilan populasi wilayah dan sampel yang lebih representatif.
4. *Implicit stratification* rumah tangga dilakukan berdasarkan tingkat pendidikan kepala rumah tangga dan keberadaan ART balita (0 - 59 bulan) dan ibu hamil 9 bulan dari hasil pemutakhiran (*updating*), untuk menjaga keterwakilan dari nilai keragaman karakteristik rumah tangga.
5. Pada saat pendataan, terdapat rumah tangga yang sudah pindah keluar blok sensus, tetapi masih dekat dengan blok sensusnya, maka rumah tangga tersebut tidak perlu dicatat dalam daftar VSEN.P.

***Jelaskan secara singkat pertanyaan di bawah ini?***

1. Jelaskan prosedur tahapan pelaksanaan lapangan Susenas?

## E. LEMBAR KERJA

*Lingkari jawaban jika Benar (B) atau Salah (S)*

1.	B	S
2.	B	S
3.	B	S
4.	B	S
5.	B	S

### *Uraian*

- .....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....



## **BAHAN PELATIHAN 2**

### **BAHAN PELATIHAN PERTEMUAN II PENGAWASAN LAPANGAN SUSENAS (Survei Ekonomi Nasional).**

#### **TUJUAN UMUM PELATIHAN**

Setelah mengikuti pelatihan peserta diharapkan dapat memahami dan mampu melakukan pengawasan lapangan SUSENAS (Survei Ekonomi Nasional).

#### **TUJUAN KHUSUS PELATIHAN**

Setelah mengikuti pelatihan, peserta diharapkan mampu:

1. Mampu meningkatkan kemauan kerja, meningkatkan kedisiplinan pegawai dan tanggung jawab pegawai terhadap proses dan tahapan pengawasan lapangan dan juga terhadap tugas yang diberikan serta dapat meningkatkan kejujuran/amanah dalam melakukan pengawasan lapangan.
2. Mengimplementasikan nilai disiplin, tanggung jawab dan kejujuran pada saat melakukan pengawasan lapangan SUSENAS (Survei Ekonomi Nasional)..



## **A. BELAJAR DAN DIDAMPINGI (*ASSISTANCE TRAINING*)**

### **MATERI:**

#### 1. Didampingi

Pendamping/pengawas mendampingi peserta dan membimbing peserta dan juga menyimak arahan instruktur

#### 2. Belajar (Menyampaikan tujuan pengawasan)

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap pegawai BPS Kabupaten Kepulauan Yapen tentang teknis pengawasan lapangan SUSENAS (Survei Ekonomi Nasional). Pada prinsipnya pelatihan ini memiliki kesamaan dengan pelatihan-pelatihan yang dilakukan oleh BPS kabupaten Kepulauan Yapen, namun yang membedakan adalah tahapan/sintaksnya dimana adanya proses pendampingan dalam pelatihan maupun implementasi lapangan.

## **B. PENYAMPAIAN MATERI (*PRESENTATION*)**

Setelah peserta dan pendamping/pengawas mendapatkan arahan dan tujuan singkat tentang pengawasan lapangan, kemudian instruktur menyampaikan materi pelatihan tentang pengawasan lapangan SUSENAS (Survei Ekonomi Nasional). sebagai berikut:

### **MATERI:**

Salah satu strategi untuk menjaga kualitas data Susenas adalah dengan melakukan kegiatan pengawasan dan pemeriksaan secara berjenjang yang dimulai dari petugas lapangan. Pengawas yang melakukan fungsi pengawasan ke pencacah harus turun langsung ke lapangan, tidak hanya menunggu hasil pencacahan tanpa mengetahui kinerja dari pencacah pada saat mewawancarai responden. Pengawas memiliki peran yang sangat penting sebagai koordinator lapangan.

Perilaku *moral hazard* pencacah, seperti: tidak menaati prosedur pencacahan, tidak melakukan pencacahan secara lengkap, mengganti responden, mengganti karakteristik responden (umur, status perkawinan, status pendidikan, dan lain-lain), serta “mencacah di atas meja” merupakan tantangan besar bagi pengawas. Pengawas memegang fungsi kontrol pertama terhadap kegiatan pencacahan. Pengawas harus dapat memastikan setiap tahap kegiatan

lapangan dapat berjalan sesuai Prosedur Operasional Standar/ *Standard Operational Procedure* (SOP)

## **KEGIATAN PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN**

1. Tugas dan Tanggung Jawab Pengawas
2. Pengumpulan Data Rentang Harga
3. Pengumpulan Data Konversi Satuan Komoditas
4. Koordinasi Wilayah Tugas
5. Pemutakhiran Muatan Blok Sensus
6. Pencacahan Rumah Tangga Sampel
7. Pemeriksaan Dokumen Hasil Pencacahan

## **C. TANYA JAWAB INTERAKTIF (*DIALOG*)**

Setelah peserta pelatihan mendapatkan materi tentang pengawasan lapangan, selanjutnya dibuka sesi tanya-jawab interaktif (*dialog*) yang bertujuan memberikan ruang bagi peserta untuk bertanya terkait materi yang disampaikan agar lebih memahami.

### **Bahan Dialog:**

Belajar dan Didampingi (*Assistance Training*)

1. Didampingi (Pendamping/pengawas dan peserta menyimak materi pengawasan lapangan)
2. Belajar (pentingnya pengawasan lapangan)

### **KEGIATAN PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN**

1. Tugas dan Tanggung Jawab Pengawas
2. Pengumpulan Data Rentang Harga
3. Pengumpulan Data Konversi Satuan Komoditas
4. Koordinasi Wilayah Tugas
5. Pemutakhiran Muatan Blok Sensus
6. Pencacahan Rumah Tangga Sampel
7. Pemeriksaan Dokumen Hasil Pencacahan

## D. EVALUASI (*EVALUATION*)

Setelah peserta pelatihan mengikuti rangkaian kegiatan pelatihan mulai dari didampingi dan belajar (*Training assistance*), menerima materi (*presentation*), melakukan tanya jawab interaktif (*Dialog*) tentang materi pengawasan lapangan maka kemudian dilakukan evaluasi terhadap semua proses yang dilakukan dengan memberikan soal dan dikerjakan oleh peserta pelatihan.

**Perhatikan soal di bawah ini, peserta pelatihan diminta untuk mengerjakan soal tersebut dengan menyatakan pernyataan tersebut benar (B) atau Salah (S) lingkari pada huruf!!**

1. Manfaat dari kegiatan pemutakhiran salah satunya adalah sebagai input penyusunan penghitungan angka penimbang
2. Prosedur penarikan sampel rumah tangga Susenas 2020 adalah memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* menurut pendidikan KRT dan keberadaan ART balita
3. Daftar rentang harga berisi rentang harga (maksimum-minimum) seluruh komoditas, Data rentang harga berguna untuk menjaga agar tidak terdapat harga yang ekstrim pada komoditas-komoditas tertentu. Data rentang harga disusun

dari hasil monitoring harga di pasar atau tempat mayoritas responden berbelanja barang-barang kebutuhannya

4. Penggunaan indikator FIES dalam pengukuran kerawanan pangan dari hasil survei dapat memberikan informasi untuk dapat ditindaklanjuti oleh pembuat kebijakan dan dapat digunakan untuk mengidentifikasi kelompok populasi rentan dan memandu dalam intervensi kebijakan.
5. Pada saat pendataan terdapat anak-anak yang tinggal jauh dengan orang tuanya (beda kota) dan kehidupan sehari-harinya ikut dengan neneknya yang tinggal berbeda bangunan fisik tetapi masih dalam blok sensus yang sama, maka anak-anak tersebut dianggap bergabung dengan rumah tangga neneknya.

***Jelaskan secara singkat pertanyaan di bawah ini?***

1. Jelaskan tahapan dari proses pengawasan lapangan?

**E. LEMBAR KERJA**

*Lingkari jawaban jika Benar (B) atau Salah (S)*

1.	B	S
2.	B	S
3.	B	S
4	B	S
5.	B	S

***Uraian***

1. ....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....





## BAHAN PELATIHAN 3

### BAHAN PELATIHAN PERTEMUAN III PEMERIKSAAN DOKUMEN LAPANGAN SUSENAS (Survei Ekonomi Nasional).

#### TUJUAN UMUM PELATIHAN

Setelah mengikuti pelatihan peserta diharapkan dapat memahami dan mampu melakukan pemeriksaan dokumen lapangan.

#### TUJUAN KHUSUS PELATIHAN

Setelah mengikuti pelatihan, peserta diharapkan mampu:

1. Mampu meningkatkan kemauan kerja, meningkatkan kedisiplinan pegawai dan tanggung jawab pegawai terhadap proses dan tahapan saat melakukan pemeriksaan terhadap dokumen lapangan dan mengutamakan kejujuran dalam melakukan *justifikasi* dan *Adjustment* terhadap data yang dihasilkan.
2. Mengimplementasikan nilai disiplin saat melakukan pemeriksaan dokumen
3. Meningkatkan Tanggung jawab untuk dapat menyelesaikan pemeriksaan dokumen tepat waktu
4. Meningkatkan kejujuran/amanah dalam setiap pekerjaan.

## **A. BELAJAR DAN DIDAMPINGI (*ASSISTANCE TRAINING*)**

### **MATERI:**

#### 1. Didampingi

Pendamping/pengawas mendampingi peserta dan membimbing peserta dan juga menyimak arahan instruktur

#### 2. Belajar (Menyampaikan tujuan pemeriksaan dokumen lapangan SUSENAS (Survei Ekonomi nasional))

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap pegawai BPS Kabupaten Kepulauan Yapen tentang teknis dan cara pemeriksaan dokumen lapangan SUSENAS (Survei Ekonomi Nasional)..

## **B. PENYAMPAIAN MATERI (*PRESENTATION*)**

Setelah peserta dan pendamping/pengawas mendapatkan arahan dan tujuan singkat tentang pemeriksaan dokumen lapangan SUSENAS (Survei Ekonomi Nasional), kemudian instruktur menyampaikan materi pelatihan tentang tahapan pemeriksaan dokumen lapangan sebagai berikut:

### **MATERI:**

Pemeriksaan dokumen lapangan adalah proses dimana dilakukan pemeriksaan konsistensi isian dalam kuesioner. Hasil dokumen dari lapangan sering kali kurang lengkap baik dari segi isian maupun konsistensi, untuk itu pemeriksaan lapangan merupakan salah satu proses penting yang harus dilakukan untuk menghasilkan data yang berkualitas. Rangkaian dan fungsi pemeriksaan dokumen sebagai berikut:

1. Memeriksa kelengkapan isian VSEN20.K  
Periksaan kelengkapan adalah proses pemeriksaan terhadap dokumen apakah ada semua dokumen telah diisi secara lengkap dan jelas (Keterangan tempat, keterangan petugas, blok pertanyaan dan blok ringkasan)
2. Memeriksa kelengkapan isian VSEN20.KP  
Pemeriksaan konsistensi isian antar pertanyaan, contoh: banyak dan nilai pengeluaran masing-masing kolom pembelian, memeriksa

konsistensi isian penjumlahan antar kolom, memeriksa kewajaran isian dan pemeriksaan dokumen secara umum

3. Memeriksa konsistensi antar pertanyaan VSEN20.K dan VSEN20.KP

Pemeriksaan konsistensi antar pertanyaan merupakan pemeriksaan terhadap dokumen hasil lapangan, dimana ada pertanyaan yang berkaitan antar pertanyaan satu dengan pertanyaan lainnya. Jika dalam 1 rumah tangga memiliki anak yang bersekolah, maka ketika pertanyaan tentang biaya sekolah, pengeluaran buku dan pengeluaran lain yang berkaitan harus ada isiannya.

### C. TANYA JAWAB INTERAKTIF (*DIALOG*)

Setelah peserta pelatihan mendapatkan materi tentang pemeriksaan dokumen lapangan, selanjutnya dibuka sesi tanya-jawab interaktif (*dialog*) yang bertujuan memberikan ruang bagi peserta untuk bertanya terkait materi yang disampaikan agar lebih dipahami.

#### **Bahan Dialog:**

Belajar Dan Didampingi (*Assistance Training*)

1. Didampingi (Pendamping/pengawas dan peserta menyimak materi pemeriksaan dokumen lapangan)
2. Belajar (pentingnya memahami proses pemeriksaan dokumen lapangan)

Tahap proses pemeriksaan dokumen lapangan adalah

1. Memeriksa kelengkapan isian VSEN.K
2. Memeriksa kelengkapan isian VSEN.KP
3. Memeriksa konsistensi antar pertanyaan VSEN20.K dan VSEN.KP

## **D. EVALUASI (*EVALUATION*)**

Setelah peserta pelatihan mengikuti rangkaian kegiatan pelatihan mulai dari didampingi dan belajar (*Training assistance*), menerima materi (*presentation*), melakukan tanya jawab interaktif (Dialog) tentang materi pengawasan lapangan maka kemudian dilakukan evaluasi terhadap semua proses yang dilakukan dengan memberikan soal dan dikerjakan oleh peserta pelatihan.

**Perhatikan soal di bawah ini, peserta pelatihan diminta untuk mengerjakan soal tersebut dengan menyatakan pernyataan tersebut benar (B) atau Salah (S) lingkari pada huruf!!**

1. Secara garis besar pemeriksaan terhadap dokumen lapangan adalah memeriksa isian sesuai dengan rincian pertanyaan
2. Pemeriksaan nama kepala rumah tangga harus sama dan disesuaikan dengan nama yang ada pada DSRT
3. Jika ada perbedaan nama rumah tangga DSRT dan hasil pendataan maka harus mengikuti nama rumah tangga yang ada pada DSRT
4. Pemeriksaan isian secara umum, jika masih ada pertanyaan yang kosong harus dilakukan pengecekan ulang.

5. Jika terdapat rumah tangga yang memiliki handphone aktif maka isian pulsa tidak harus terisi  
*Jelaskan secara singkat pertanyaan di bawah ini?*
1. Jelaskan tahapan dari proses pemeriksaan dokumen lapangan SUSENAS (Survei Ekonomi nasional)?

## E. LEMBAR KERJA

*Lingkari jawaban jika Benar (B) atau Salah (S)*

1.	B	S
2.	B	S
3.	B	S
4.	B	S
5.	B	S

### *Uraian*

1. ....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....



.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

## **BAHAN PELATIHAN 4**

### **BAHAN PELATIHAN PERTEMUAN IV PENGOLAHAN DOKUMEN LAPANGAN SUSENAS (survei ekonomi nasional)**

#### **TUJUAN UMUM PELATIHAN**

Setelah mengikuti pelatihan peserta diharapkan dapat memahami dan mampu melakukan pengolahan pemeriksaan dokumen lapangan.

#### **TUJUAN KHUSUS PELATIHAN**

Setelah mengikuti pelatihan, peserta diharapkan mampu:

1. Mampu meningkatkan kemauan kerja, meningkatkan kedisiplinan pegawai dan tanggung jawab pegawai terhadap proses dan tahapan saat melakukan pengolahan dokumen lapangan.
2. Mengimplementasikan nilai disiplin saat melakukan pengolahan dokumen
3. Meningkatkan Tanggung jawab untuk dapat menyelesaikan pengolahan dokumen tepat waktu

## **A. BELAJAR DAN DIDAMPINGI (*ASSISTANCE TRAINING*)**

### **MATERI:**

#### 1. Didampingi

Pendamping/pengawas mendampingi peserta dan membimbing peserta dan juga menyimak arahan instruktur

#### 2. Belajar (Menyampaikan tujuan pengolahan dokumen lapangan)

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap pegawai BPS Kabupaten Kepulauan Yapen tentang teknis dan cara pengolahan dokumen lapangan.

## **B. PENYAMPAIAN MATERI (*PRESENTATION*)**

Setelah peserta dan pendamping/pengawas mendapatkan arahan dan tujuan singkat tentang pengolahan dokumen lapangan, kemudian instruktur menyampaikan materi pelatihan tentang tahapan pengolahan dokumen lapangan sebagai berikut:

### **MATERI:**

**Pengolahan data** (*data processing*) adalah manipulasi data ke dalam bentuk yang lebih berarti berupa informasi, sedangkan informasi adalah hasil dari kegiatan-kegiatan pengolahan data yang memberikan bentuk yang lebih berarti dari suatu kegiatan atau peristiwa. Ada beberapa proses dan tahapan dalam melakukan proses pengolahan data. tahapan tersebut sebagai berikut:

1. (*Editing dan Coding*) Pengeditan adalah proses yang bertujuan agar data yang dikumpulkan dapat memberikan kejelasan, mudah dibaca, konsisten, dan lengkap. Pemeriksaan dan meneliti kembali data yang telah terkumpul adalah langkah pertama tahap pengolahan data
2. *Batch processing (Batching)* adalah suatu model pengolahan data, dengan menghimpun data terlebih dahulu, dan diatur pengelompokan datanya dalam kelompok-kelompok yang disebut *batch*. Tiap *batch* ditandai dengan identitas tertentu, serta informasi

mengenai data-data yang terdapat dalam *batch* tersebut

3. **Entry data** adalah proses pemindahan data dari fisik menjadi data digital yang dapat diolah oleh *software*. Yang dimaksud data fisik adalah data yang ada di dokumen-dokumen kertas ataupun catatan lainnya. Data tersebut akan diketik dan dimasukkan ke dalam dokumen digital di komputer
4. *Data cleansing* atau yang disebut juga dengan data *scrubbing* merupakan suatu proses analisa mengenai kualitas dari data dengan mengubah. Bisa juga pengelola mengoreksi ataupun menghapus data tersebut. Data yang dibersihkan tersebut adalah data yang salah, rusak, tidak akurat, tidak lengkap dan salah format.

## C. TANYA JAWAB INTERAKTIF (*DIALOG*)

Setelah peserta pelatihan mendapatkan materi tentang pengolahan dokumen lapangan, selanjutnya dibuka sesi tanya-jawab interaktif (*dialog*) yang bertujuan memberikan ruang bagi peserta untuk bertanya terkait materi yang disampaikan agar lebih dipahami.

### **Bahan Dialog:**

Belajar Dan Didampingi (*Assistance Training*)

1. Didampingi (Pendamping/pengawas dan peserta menyimak materi pengolahan dokumen lapangan)
2. Belajar (pentingnya memahami proses pengolahan dokumen lapangan)

Tahap proses pengolahan dokumen lapangan adalah

1. (***Editing dan Coding***) Pengeditan adalah proses yang bertujuan agar data yang dikumpulkan dapat memberikan kejelasan, mudah dibaca, konsisten, dan lengkap. Pemeriksaan dan meneliti kembali data yang telah terkumpul adalah langkah pertama tahap pengolahan data
2. ***Batch processing (Batching)*** adalah suatu model pengolahan data, dengan menghimpun data terlebih dahulu, dan diatur pengelompokan datanya dalam kelompok-kelompok yang disebut *batch*. Tiap *batch* ditandai dengan identitas tertentu, serta informasi

mengenai data-data yang terdapat dalam *batch* tersebut

3. **Entry data** adalah proses pemindahan data dari fisik menjadi data digital yang dapat diolah oleh *software*. Yang dimaksud data fisik adalah data yang ada di dokumen-dokumen kertas ataupun catatan lainnya. Data tersebut akan diketik dan dimasukkan ke dalam dokumen digital di komputer
4. *Data cleansing* atau yang disebut juga dengan data *scrubbing* merupakan suatu proses analisa mengenai kualitas dari data dengan mengubah. Bisa juga pengelola mengoreksi ataupun menghapus data tersebut. Data yang dibersihkan tersebut adalah data yang salah, rusak, tidak akurat, tidak lengkap dan salah format.

## **D. EVALUASI (EVALUATION)**

Setelah peserta pelatihan mengikuti rangkaian kegiatan pelatihan mulai dari didampingi dan belajar (*Training assistance*), menerima materi (*presentation*), melakukan tanya jawab interaktif (*Dialog*) tentang materi pengolahan dokumen lapangan maka kemudian dilakukan evaluasi (*Evaluation*) terhadap semua proses yang dilakukan dengan memberikan soal dan dikerjakan oleh peserta pelatihan.

**Perhatikan soal di bawah ini, peserta pelatihan diminta untuk mengerjakan soal tersebut dengan menyatakan pernyataan tersebut benar (B) atau Salah (S) lingkari pada huruf!!**

1. Proses pengolahan dokumen dapat dilakukan jika syarat-syarat pengolahan terpenuhi, terutama dokumen telah terisi dengan lengkap
2. *Editing/coding* dapat dilakukan meskipun isian dalam dokumen belum lengkap?
3. Proses *batching* pada dokumen bisa dilakukan maupun tidak, ini menyesuaikan dengan jenis kegiatan survei
4. Proses entri data harus dilakukan dengan hati-hati dengan menyimak isian yang ada dalam dokumen, jika ada yang kurang jelas lanjutkan saja entri dokumen.



5. Kualitas dari data diukur melalui suatu proses yaitu data *cleansing*. Ketika ada data inkonsistensi maka harus dilakukan *cross check* lagi.

*Jelaskan secara singkat pertanyaan dibawah ini*

1. Jelaskan tahapan dari proses pengolahan dokumen lapangan?

## E. LEMBAR KERJA

*Lingkari jawaban jika Benar (B) atau Salah (S)*

1.	B	S
2.	B	S
3.	B	S
4.	B	S
5.	B	S

*Uraian*

1. ....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....



## LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI KERJA

Selama proses tahapan pelaksanaan *Model ABT (Assistance Based Training)* dilakukan pengamatan untuk mengetahui apakah terdapat perubahan terhadap motivasi kerja.

Nama Instruktur :

Materi Pelatihan :

Pertemuan Ke : I / II / III / IV (Lingkari salah satu)

### Petunjuk Pengisian

1. Instrumen penilaian motivasi kerja berupa observasi dari awal hingga akhir pelatihan.
2. Instrumen ini diisi oleh instruktur/pengamat.

No	Nama Peserta	Indikator Motivasi Kerja yang diamati								Skor Total	Nilai Rata-rata
		Kemauan kerja				Tanggung jawab					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											

Indikator Motivasi Kerja	Aspek yang Dinilai		
	Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3
Kemauan Kerja	Peserta dapat mendeskripsikan proses pelaksanaan lapangan Susenas (Survei Ekonomi Nasional)	Peserta dapat menerapkan proses pelaksanaan lapangan Susenas (Survei Ekonomi Nasional)	Peserta dapat mengimplementasikan Peserta proses pelaksanaan lapangan Susenas (Survei Ekonomi Nasional)
Tanggung jawab	Peserta dapat merumuskan masalah	Peserta dapat mengidentifikasi tahapan pelaksanaan Susenas (Survei Ekonomi Nasional)	Peserta dapat membuat kesimpulan

Jumlah skor yang diberikan pada setiap indikator per peserta adalah:	Rentang Skor	Tingkat Motivasi	Pengamat
Skor 4: jika semua aspek dilakukan, tepat guna	4	Tinggi	
Skor 3: jika dua aspek dilakukan sesuai aspek, tepat guna	3	Diatas rata-rata	
Skor 2: jika satu aspek dilakukan sesuai aspek, tepat guna	2	Dibawah rata-rata	
Skor 1: jika melakukan/tidak melakukan tidak sesuai aspek, tidak tepat guna	1	Rendah	
<p>Nilai Motivasi = (Skor yang diperoleh/skor maksimum</p> <p>Serui, ..... 2020 (.....)</p>			

## LEMBAR OBSERVASI KEPUASAN KERJA

Selama proses tahapan pelaksanaan *Model ABT* (*Assistance Based Training*) dilakukan pengamatan untuk mengetahui apakah terdapat perubahan terhadap Kepuasan kerja.

Nama Instruktur :

Materi Pelatihan :

Pertemuan Ke : I / II / III / IV (Lingkari salah satu)

### Petunjuk Pengisian

1. Instrumen penilaian Kepuasan kerja berupa observasi dari awal hingga akhir pelatihan.
2. Instrumen ini diisi oleh instruktur/pengamat.

No	Nama Peserta	Indikator Kepuasan Kerja yang diamati								Skor Total	Nilai Rata-rata
		Disiplin				Jujur/Amanah					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1											
2											
3											

4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													

Indikator Motivasi Kerja	Aspek yang Dinilai		
	Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3
Disiplin	Peserta dapat menjelaskan proses pelaksanaan lapangan Susenas (Survei Ekonomi Nasional)	Peserta dapat melakukan proses pelaksanaan lapangan Susenas (Survei Ekonomi Nasional)	Peserta dapat Mempraktekan proses pelaksanaan lapangan Susenas (Survei Ekonomi Nasional)
Jujur/a manah	Peserta dapat memahami masalah	Peserta dapat membuat kesimpulan	Peserta dapat menerima manfaat



Jumlah skor yang diberikan pada setiap indikator per peserta adalah:	Rentang Skor	Tingkat Motivasi	Pengamat
Skor 4: jika semua aspek dilakukan, tepat guna	4	Tinggi	
Skor 3: jika dua aspek dilakukan sesuai aspek, tepat guna	3	Diatas rata-rata	
Skor 2: jika satu aspek dilakukan sesuai aspek, tepat guna	2	Dibawah rata-rata	
Skor 1: jika melakukan/tidak melakukan tidak sesuai aspek, tidak tepat guna	1	Rendah	
<p>Nilai Motivasi = (Skor yang diperoleh/skor maksimum</p> <p>Serui, ..... 2020 (.....)</p>			

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN  
MODEL ABT (ASSISTENCE BASED TRAINING) OLEH  
INSTRUKTUR**

Selama pelatihan dilakukan pengamatan untuk mengetahui sejauh mana pelatihan dengan tahapan model ABT dapat dijalankan dengan baik oleh instruktur.

Nama Instruktur :

Nama Pelatihan :

Pertemuan Ke : I / II / III / IV (Lingkari salah satu)

No	Tahapan ABT	Aspek Penilaian Tahapan ABT	Keterlaksanaan				Alokasi Waktu	Kriteria Nilai Keterlaksanaan ABT
			1	2	3	4		
1	Belajar dan didampingi (Assistance Training)	1. Menjelaskan tujuan pelatihan 2. Menentukan pendamping berdasarkan jabatan/ pendidikan/ -					20 Menit	a. Diberikan Nilai 1 apabila tidak dilakukan, b. Diberikan Nilai 2 apabila sebagian tidak dilakukan c. Diberikan Nilai 3 Apabila

		hasil <i>pre test</i> 3. Mengatur duduk sesuai dengan kelompok					dapat dilakukan d. Diberikan Nilai 4 Apabila dapat dilakukan dan sesuai alokasi waktu
2	Penyampaian materi ( <i>Presentation</i> )	3. Menyampaikan Materi pelatihan 4. Memahas permasalahan dengan memberikan contoh yang terjadi disekitar kita agar mudah dipahami.				30 menit	a. Diberikan Nilai 1 apabila tidak dilakukan b. Diberikan Nilai 2 apabila sebagian tidak dilakukan c. Diberikan Nilai 3 Apabila dapat dilakukan d. Diberikan Nilai 4 Apabila dapat dilakukan dan sesuai alokasi waktu

3	Tanya-jawab interaktif ( <i>Dialog</i> )	<p>4. Membe- rikan waktu dan kesem- patan peserta untuk bertanya</p> <p>5. Mencip- takan suasana dialog yang kondu- sif</p> <p>6. Menga- rahan- kan dan memfasi- -litasi jalannya diskusi</p>					30 Menit	<p>a. Diberikan Nilai 1 apabila tidak dilakukan</p> <p>b. Diberikan Nilai 2 apabila sebagian tidak dilakukan</p> <p>c. Diberikan Nilai 3 Apabila dapat dilakukan</p> <p>d. Diberikan Nilai 4 Apabila dapat dilakukan dan sesuai alokasi waktu</p>
4	Evaluasi ( <i>Evaluation</i> )	1. Mengu- lang poin- poin penting bahan pelati- han					20 menit	<p>a. Diberikan Nilai 1 apabila tidak dilakukan</p> <p>b. Diberikan Nilai 2 apabila sebagian</p>

		2. Membagikan soal					tidak dilakukan
		5. Mengawasi peserta mengerjakan soal					c. Diberikan Nilai 3 Apabila dapat dilakukan
		6. Memeriksa hasil					d. Diberikan Nilai 4 Apabila dapat dilakukan dan sesuai alokasi waktu

Komentar dan Saran Perbaikan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Serui,.....2020

Yang Melakukan Pengamatan

## LEMBAR AKTIVITAS PESERTA PELATIHAN

Selama proses pelatihan Model ABT (*Assistance Based Training*) dilakukan pengamatan untuk mengetahui apakah peserta dapat mengikuti tahapan ABT dengan baik

Nama Instruktur : \_\_\_\_\_

Materi Pelatihan : \_\_\_\_\_

Pertemuan Ke : I / II / III / IV (Lingkari salah satu)

Nama Peserta	Aktivitas peserta				Kriteria penilaian aktivitas peserta
	Tahapan ABT	1	2	3	
	1. Belajar dan didampingi (Training Assistance)				1. Tidak baik 2. Kurang Baik 3. Baik 4. Sangat baik
	2. Materi (Presentation)				
	3. Diskusi (Dialog)				
	4. Diskusi (Dialog)				

**Petunjuk:** Lakukan pengamatan yang dilakukan peserta dan berikan angka 1- 4 sesuai kategori yang diamati

Kategori Aktivitas yang diamati	Pengamat
1. Mengamati proses pelaksanaan pendampingan	Serui, ..... 2020 (.....)
2. Peserta mengamati tujuan dan materi pelatihan	
3. Peserta aktif bertanya	
4. Mengamati diskusi interkatif peserta	
5. Peserta mampu mengerjakan evaluasi	

## SOAL PRE TEST DAN POST TEST

Waktu: 20 Menit

### Petunjuk Penyelesaian Soal

1. Lingkari pernyataan yang menurut Anda Benar (B) atau Salah (S)
2. Soal yang diberikan membahas tentang:  
(1)Pelaksanaan lapangan (2)Pengawasan  
(3)Pemeriksaan (4)Pengolahan

Nama:.....

### SOAL

1. Jika pada saat pemutakhiran, petugas tidak mencatat keberadaan rumah tangga baru ke dalam Daftar VSEN20.P, maka efek yang akan ditimbulkan terhadap kualitas data adalah Estimasi total akan *under-estimate*. B - S
2. Terdapat perbedaan nama KRT antara pemutakhiran dan saat pendataan, maka rincian 110 pada daftar VSEN20.K di isikan nama KRT sesuai dengan VSEN20.DSRT, dan untuk isian Blok IV rincian 402 baris pertama diisikan nama KRT sesuai B - S



dengan saat pendataan, Catatkan perbedaan nama KRT tersebut pada blok catatan.

3. Prosedur penarikan sampel rumah tangga Susenas 2020 adalah memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* menurut pendidikan KRT dan keberadaan ART balita. B - S
4. Daftar rentang harga berisi rentang harga (maksimum-minimum) seluruh komoditas, Data rentang harga berguna untuk menjaga agar tidak terdapat harga yang ekstrim pada komoditas-komoditas tertentu. Data rentang harga disusun dari hasil monitoring harga di pasar atau tempat mayoritas responden berbelanja barang-barang kebutuhannya. B - S
5. Secara garis besar pemeriksaan terhadap dokumen lapangan adalah memeriksa isian sesuai dengan rincian pertanyaan. B - S
6. Jika ada perbedaan nama rumah tangga dsrt dan hasil pendataan B - S

maka harus mengikuti nama rumah tangga yang ada pada DSRT.

7. Proses pengolahan dokumen dapat dilakukan jika syarat-syarat pengolahan terpenuhi, terutama dokumen telah terisi dengan lengkap. B - S
8. Editing/coding dapat dilakuakn meskipun isian dalam dokumen belum lengkap? B - S
9. Proses baching pada dokumen bisa dilakukan maupun tidak, ini menyesuaikan dengan jenis kegiatan survey. B - S
10. Proses entri data harus dilakukan dengan hati-hati dengan menyimak isian yang ada dalam dokumen, jika ada yang kurang jelas lanjutkan saja entri dokumen. B - S

**ANGKET/KUESIONER PESERTA  
PELATIHAN TERHADAP KEPUASAN  
KERJA**

**Keterangan pilihan jawaban:**

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-kadang

JR : Jarang

TP : tidak pernah

Berilah tanda centang (√) pada pilihan jawaban anda

No	Indikator dan butir pertanyaan/ pernyataan	5	4	3	2	1
		SL	SR	KK	JR	TP
1.	<b>Kemauan Kerja</b>					
	a. Saya suka selalu belajar					
	b. Saya sering menyerah kalau menghadapi yang sulit					
	c. Saya selalu aktif dalam belajar					
2	<b>Tanggung jawab</b>					
	a. Saya bertanggung jawab atas apa yang saya pelajari					
	b. Saya mampu menyelesaikan kewajiban saya					
	c. Saya dapat mengerjakan tugas saya baik sendiri maupun kelompok					

<b>3</b>	<b>Disiplin</b>					
	a. Saya mengikuti segala bentuk prosedur dalam segala hal					
	b. Saya ingin selalu belajar banyak					
	c. Saya punya visi dan misi untuk masa depan saya					
<b>4</b>	<b>Jujur/amanah</b>					
	a. Saya mengerjakan sesuatu dengan senang					
	b. Saya selalu berusaha melakukan yang terbaik					
	c. Saya menyelesaikan kewajiban saya dengan jujur dan mengutamakan kepercayaan					

Apabila ada saran, silakan tulis dibawah ini. Terima kasih atas Partisipasinya

Terima kasih atas Partisipasinya

**ANGKET/KUESIONER PESERTA TERHADAP  
MODEL ABT (*Assistance Based Training*)**

**Keterangan pilihan jawaban:**

Berilah tanda centang (√) pada pilihan jawaban Anda

No	Indikator dan butir pertanyaan/pernyataan	4	3	2	1
1.	Apakah Anda menyukai model pelatihan ini				
2	Apakah anda merasa asing dengan tahapan pelatihan model ini				
3	Apakah komponen pelatihan ini mudah dipahami				
4	Bagaimana jika tahapan model pelatihan ini diterapkan				
5	Bagaimana manfaat proses pendampingan dalam pelatihan ini				
6	Bagaimana kemudahan model pelatihan ini untuk meningkatkan motivasi				
7	Bagaimana kemudahan model pelatihan ini untuk meningkatkan kepuasan kerja				
8	Apakah secara keseluruhan apakah model ini mudah diterapkan				

Apabila ada saran, silakan tulis dibawah ini. Terima kasih atas Partisipasinya



Terima kasih atas Partisipasinya

**FORM WAWANCARA INSTRUKTUR  
TERHADAP HAMBATAN MODEL ABT  
(Assistance Based Training)**

Selama mengikuti rangkaian proses pelatihan dengan Model ABT apakah terdapat hambatan dan apabila terdapat hambatan diberikan alternatif solusinya sejauh mana pelatihan dengan tahapan Model ABT dapat dijalankan dengan baik oleh Instruktur.

Nama Instruktur :  
Materi Pelatihan :  
Pertemuan Ke : I / II / III / IV (Lingkari salah satu)

Petunjuk Pengisian lembar hambatan

1. Tuliskan permasalahan yang dihadapi dalam berupa hambatan apa saja yang muncul saat pelaksanaan pelatihan Model ABT ini.
2. Hambatan yang dialami bisa bersumber dari peserta, Instruktur dan bahan dan perangkat Model ABT

No	Hambatan	Solusi/Saran

Komentar dan Saran Perbaikan:

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Serui,.....2020

Instruktur





**FORM WAWANCARA PESERTA TERHADAP  
HAMBATAN MODEL ABT (Assistance Based  
Training)**

Selama mengikuti rangkaian proses pelatihan dengan Model ABT apakah terdapat hambatan dan apabila terdapat hambatan diberikan alternatif solusinya sejauh mana pelatihan dengan tahapan Model ABT dapat dijalankan dengan baik oleh Instruktur.

Nama peserta :  
Materi Pelatihan :  
Pertemuan Ke : I / II / III / IV (Lingkari salah satu)

Petunjuk Pengisian lembar hambatan

1. Tuliskan permasalahan yang dihadapi dalam berupa hambatan apa saja yang muncul saat pelaksanaan pelatihan Model ABT ini.
2. Hambatan yang dialami bisa bersumber dari peserta, Instruktur dan bahan dan perangkat Model ABT.

No	Hambatan	Solusi/ Saran

Komentar dan Saran Perbaikan:

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Serui,.....2020

Instruktur



## LEMBAR VALIDASI AHLI/PAKAR

Berikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan aspek yang dinilai. Berikut bobot nilainya:

4 = Sangat Valid

3 = Valid

2 = Kurang Valid

1 = Tidak Valid

No	Komponen	Aspek yang dinilai	Validator I				Validator II				Validator III			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
I	Validasi Isi ( <i>Content Validity</i> )													
1	Buku Model ABT	Isi secara umum												
2	Rancangan Aktivitas Pelatihan	Menjelaskan tujuan pengembangan model ABT												
		Menjelaskan tahapan aktivitas instruktur pelatihan secara jelas												

		dan mudah dipraktikkan																
		Menjelaskan tahapan aktivitas peserta pelatihan secara jelas dan mudah dipraktikkan																
		Menguraikan alokasi waktu untuk setiap tahapan pelatihan																
		Membentuk peserta menjadi kelompok kecil menciptakan ruang diskusi interaktif																
		Model pelatihan mengondisikan peserta lebih merasa bersemangat dan termotivasi																

		Metode yang digunakan bisa meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja																
		Tahapan pelatihan terbilang baru dan menantang																
		Rancangan aktivitas dan tahapan pelatihan sudah sesuai dengan model ABT																
3	Bahan Pelatihan	Penjelasan tujuan per fase dijelaskan																
		Rangkaian tahapan dapat dipahami dan dilaksanakan dengan mudah																
		Materi pelatihan																

	dijelaskan sesuai dengan tujuan pelatihan																		
	Materi pelatihan mengacu pada peningkatan motivasi dan kepuasan kerja																		
	Latihan kasus telah sesuai dengan tujuan pelatihan, dan materi pelatihan																		
	Pertanyaan evaluasi sesuai dengan tujuan pelatihan																		
	Tujuan pelatihan, materi pelatihan, dialog, evaluasi untuk peningkatan																		

		motivasi dan kepuasan kerja peserta pelatihan																	
		Layak sebagai bagian perangkat pelatihan model ABT																	
4	Lembar observasi motivasi kerja	Isi dan format lembar observasi jelas dan mudah																	
		Isi dan format lembar observasi motivasi dapat mengukur tingkat motivasi																	
	Lembar observasi Kepuasan kerja	Isi dan format lembar observasi jelas dan mudah																	
		Isi dan format lembar observasi																	

		motivasi dapat mengukur tingkat kepuasan kerja pegawai																	
	Lembar observasi keterlaksanaan model ABT ( <i>Assistance Based Training</i> )	Isi dari format lembar observasi keterlaksanaan pelatihan ABT yang dibuat jelas dan mudah untuk digunakan																	
		Uraian aktivitas instruktur pelatihan jelas dan mudah dilakukan																	
		Penentuan alokasi waktu dengan tahapan pelatihan dapat berjalan dengan baik																	



	lembar aktivitas peserta pelatihan	Isi dari format lembar observasi aktivitas peserta pelatihan model ABT yang disajikan jelas dan mudah digunakan													
		Isi dari aktivitas pelatihan model ABT memungkinkan peserta pelatihan melakukan analisis dan kesimpulan													
		Metode pelatihan model ABT bisa meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja													
5		Soal merupakan													

	<i>Pre test dan Post test</i>	analisis dan kesimpulan																
		Soal yang diberikan bertujuan untuk peningkatan motivasi dan kepuasan peserta pelatihan																
		Soal sesuai dengan kebutuhan model ABT																
6	Angket/kuesioner peserta pelatihan terhadap motivasi dan kepuasan kerja	Isi dari format angket/kuesioner cukup jelas																
		Pertanyaan/ pernyataan dapat menggambarkan tujuan pelatihan																
		Isi dari format angket/kuesioner dapat menjadi alat ukur motivasi																

		dan kepuasan kerja																
		Skor cukup jelas dan representatif																
7	Angket/kuesioner peserta pelatihan terhadap model ABT	Isi dari format angket/kuesioner cukup jelas																
		Pertanyaan/ pernyataan dapat menggambarkan tujuan pelatihan																
		Uraian aktivitas instruktur pelatihan jelas dan mudah dilakukan																
		Isi dari format angket/kuesioner dapat menjadi alat ukur motivasi dan kepuasan kerja																

		Skor cukup jelas dan representatif															
8	Form wawancara hambatan instruktur dan peserta terhadap model ABT	Isi dari format form wawancara cukup jelas															
		Pertanyaan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pelaksanaan pelatihan															
		Pertanyaan dapat menjadi bahan evaluasi bagi model ABT															

No	Komponen	Aspek yang dinilai	Validator I				Validator II				Validator III						
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
II	Validasi Konstruktif (Construct Validity)																

1	Buku Model ABT	Isi secara umum																
2	Rancangan Aktivitas Pelatihan	Model Pelatihan sangat menarik dan interaktif																
		Aktivitas peserta pelatihan jelas dan mudah dilaksanakan																
		Aktivitas instruktur pelatihan dan peserta jelas dan mudah dilakukan																
		Menguraikan alokasi waktu untuk setiap tahapan pelatihan																
		Memben- tukan peserta menjadi kelompok kecil mencipta-																

		kan ruang diskusi interaktif																
		Model pelatihan mengondisikan peserta lebih merasa bersemangat dan termotivasi dan berdialog																
		Model bisa meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja																
		aktivitas dan tahapan pelatihan sudah sesuai dengan model ABT																
3	Bahan Pelatiha n	Penjelasan tujuan per tahap dijelaskan																
		Materi pelatihan																

	dijelaskan sesuai dengan tujuan pelatihan													
	Materi pelatihan mengacu pada peningkatan motivasi dan kepuasan kerja													
	Materi pelatihan mengacu pada peningkatan motivasi dan kepuasan kerja													
	Latihan kasus telah sesuai dengan tujuan pelatihan, dan materi pelatihan													
	Pertanyaan evaluasi sesuai dengan													

		tujuan pelatihan																
		Tujuan pelatihan, materi pelatihan, dialog, evaluasi untuk peningkatan motivasi dan kepuasan kerja peserta pelatihan																
		Layak sebagai bagian perangkat pelatihan model ABT																
4	Lembar observasi motivasi kerja	Isi dan format lembar observasi jelas dan mudah																
		Isi dan format lembar observasi motivasi dapat mengukur																



		tingkat motivasi																
	Lembar observasi Kepuasan kerja	Isi dan format lembar observasi jelas dan mudah																
		Isi dan format lembar observasi motivasi dapat mengukur tingkat kepuasan kerja pegawai																
	lembar observasi keterlaksanaan model ABT	Isi dari format lembar observasi keterlaksanaan pelatihan ABT yang dibuat jelas dan mudah untuk digunakan																
		Uraian aktivitas instruktur pelatihan jelas dan																

		mudah dilakukan															
		Penentuan alokasi waktu dengan tahapan pelatihan dapat berjalan dengan baik															
	lembar aktivitas peserta pelatihan	Isi dari format lembar observasi aktivitas peserta pelatihan model ABT yang disajikan jelas dan mudah digunakan															
		Isi dari aktivitas pelatihan model ABT memungkinkan peserta pelatihan melakukan analisis dan kesimpulan															

		Metode pelatihan model ABT bisa meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja																
5	<i>Pre test</i> dan <i>Post test</i>	Soal merupakan analisis dan kesimpulan																
		Soal yang diberikan bertujuan untuk peningkatan motivasi dan kepuasan peserta pelatihan																
		Soal sesuai dengan kebutuhan model ABT																
6	Angket/kuesioner peserta pelatihan	Format angket/kuesioner cukup jelas																
		Pertanyaan /pernyataan dapat menggambarkan																

		tujuan dari pelatihan																
		Format angket/ kuesioner dapat menjadi alat ukur motivasi dan kepuasan kerja																
		Skor cukup jelas dan representatif																
7	Angket/ kuesioner peserta pelatihan terhadap model ABT	Format angket/ kuesioner cukup jelas																
		Pertanyaan/ pernyataan dapat menggambarkan tujuan pelatihan																
		Uraian aktivitas instruktur pelatihan jelas dan mudah dilakukan																
		Format angket/																

		kuesioner dapat menjadi alat ukur motivasi dan kepuasan kerja																
		Skor cukup jelas dan representatif																
8	<i>Form</i> wawancara	Format form wawancara cukup jelas																
		Pertanyaan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pelaksanaan pelatihan																
		Pertanyaan dapat menjadi bahan evaluasi bagi model ABT																

KOMENTAR VALIDATOR		
I	II	III
TEMPAT, TANGGAL DAN TANDA TANGAN VALIDATOR		
I	II	III
....., .....2020	....., .....2020	....., .....2020
(.....)	(.....)	(.....)

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggorowati. Y. (2018) kajian reformasi birokrasi di badan pusat statistik sebagai sistem terbuka, Jurnal ilmu pemerintah. Vol. 44 no. 2
- Arifianti, F (2016) Pengembangan Physics Comprehensif Kontektual teaching Material berbasis KKNI pada matei usaha dan energy untuk meningkatkan Higher Order Thingking skills dan scientstic Attitude persereta didik
- Kurniawati. (2016). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Nankervis, A., Baird, M., Coffey, J., & Shields, J. (2019). *Human resource management*. Cengage AU.
- Pandiangan , P., Jatmiko, B., & Sanjaya, I. M. (2017). *Perangkat Model Physics Independent Learning*. Surabaya.
- Modul Surevei Ekonomi Nasional (SUSENAS) Tahun 2020
- <https://mikrodata.bps.go.id/mikrodata/index.php/catalog/SUSENAS>

# Glosarium

**Perangkat Model ABT (*Assistance Based Training*)** merupakan komponen bagian dari Buku Pengembangan model ABT

**Pendekatan perangkat model ABT** adalah kebutuhan tentang model pelatihan yang menitik beratkan pada pegawai.

**Ciri khas dari perangkat model ABT** adalah komponennya yang menyesuaikan pada pada kebutuhan proses pendampingan saat pelatihan

**Tujuan perangkat Model ABT** adalah untuk mendukung dan menjadi bagian dari buku pengembangan model ABT untuk meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja pegawai



# Profil Penulis

## 1. **Acmad Nur Cholik, SE**



**Acmad Nur Cholik, SE** dilahirkan di Surabaya pada tanggal 18 Juni 1983. Pendidikan SD dan SMP diselesaikan pada tahun 2009 di Kabupaten Jayapura propinsi Papua. Kemudian lulus SMK pada tahun 2003 pada SMK Sidrathul Munthaha Yapis Wamena. Menyelesaikan Pendidikan Diploma III tahun 2007 jurusan manajemen informatika. Mendapatkan beasiswa pendidikan Diploma I pada Sekolah Tinggi Ilmu Statistik pada tahun 2008. Kemudian menyelesaikan sarjana pada Universitas terbuka jurusan manajemen. Pernah bekerja pada BPS Propinsi Papua, kemudian Kabupaten Waropen dan kemudiana hingga kini bekerja pada BPS Kabupaten Kepulauan Yapen.

## 2. Dr . Bonifasia Elita Bharanti, SE, MSi



**Dr . Bonifasia Elita Bharanti, SE, MSi** dilahirkan di jayapura tanggal 16 April 1968 , Pendidikan SMP dan SMA di selesikan di Surakarta tahun 1985 . Lulus S1 Manajemen UNCEN Tahun 1995, Tahun 1996

diangkat menjadi Dosen Tetap Di FE Uncen , Melanjutkan Studi Magister Keuangan Daerah UGM dan Lulus Tahun 2000. Tahun 2012 lulus Pada Program Doktor Ilmu Manajemen UNIBRAW. Sejak tahun 2013-2018 dipercaya menjabat sebagai Kaprodi Manajemen S1 FEB Uncen . Saat ini menjadi Staf Ahli pada Program S2 MM Uncen 2019- sekarang . Menjadi Tim Penjaminan Mutu Fakultas Ekonomi Uncen Saat ini Sebagai pengajar tetap di Program Doktor Ilmu Manajemen dan Program MM Uncen dan di beberapa PT yang ada di Jayapura . Bergabung dengan UT sejak Tahun 2019 sebagai Staf pengajar Pada Program Pasca Sarjana UT . Saat ini menjadi pengurus ISEI Wilayah Papua. Mendapatkan Satya lencana pengabdian 20 tahun dari Pemerintah Indonesia pada tahun 2019.

### 3. Dr. Paken Pandiangan, S. Si., M. Si



**Dr. Paken Pandiangan, S. Si., M. Si** dilahirkan di Pulau Samosir pada tanggal 20 Agustus 1970. Pendidikan SD dan SMP diselesaikan tahun 1987 di Kabupaten Samosir Sumatera Utara. Tahun 1990 lulus dari

SMAN 1 Muara Bungo Jambi, dan satusatunya siswa dari Provinsi Jambi yang langsung diterima menjadi mahasiswa Jurusan Fisika FMIPA UGM tanpa melalui tes lewat proses siswa berprestasi Penjarangan Bibit Unggul Daerah (PBUD) dan lulus sarjana Fisika Murni tahun 1995. Sebelum menjadi Dosen, pernah menjadi asisten Dosen Fisika Dasar di FMIPA UGM (1992-1994). Sejak tahun 1997 menjadi Dosen Fisika di Program Studi Pendidikan Fisika PMIPA FKIP Universitas Terbuka Jakarta. Tahun 1995-1997 ikut terlibat mempersiapkan siswa-siswi SMA untuk mengikuti Team Olimpiade Fisika Indonesia (TOFI) yang akan berkompetisi di tingkat internasional. Pada tahun 2001 memperoleh beasiswa dari pemerintah untuk melanjutkan pendidikan Program S2 pada Departemen Fisika Program Pascasarjana Institut Teknologi Bandung, dan lulus Magister Fisika Teoretik dan Komputasi dalam waktu 1.5 tahun. Sejak Maret 2003 kembali ke UT dan menjadi Ketua Program Studi S1

Pendidikan Fisika Periode 2003-2007. Pada tahun 2007 ditugaskan untuk melaksanakan kerja bidang operasional di UPBJJ-UT Jakarta, UPBJJ-UT Bogor, UPBJJ-UT Serang, dan UPBJJ-UT Manado. Tahun 2008-2012 & 2012-2014 diberikan amanah untuk menjadi Kepala UPBJJ-UT Batam dengan wilayah kerja Propinsi Kepulauan Riau, Malaysia, dan Singapura. Tahun 2017 meraih Doktoral (S3) Pendidikan Sains di Program Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya.